

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Tema

Menurut Bill Raun kontekstual menekankan bahwa sebuah bangunan harus mempunyai kaitan dengan lingkungan (bangunan yang berada di sekitarnya). Keterkaitan tersebut dapat dibentuk melalui proses menghidupkan kembali nafas spesifik yang ada dalam lingkungan ke dalam bangunan yang baru sesudahnya.

Maka arsitektur kontekstual adalah sebuah metode perancangan yang mengaitkan antara rancangan yang baru dengan karakteristik ataupun langgam yang ada di lingkungan sekitar.

Menurut Agustus Welby Northmore Pugin (1812-52) dalam bukunya yang berjudul ‘Contrasts’ terbit tahun 1836 menjelaskan bahwa pada jaman pertengahan (mediaeval) Gereja di Kota Khatolik mulai digantikan oleh pabrik, penjara dan pergantian fungsi lainnya. Penjelasan ini membuktikan bahwa pada zaman itu muncul bangunan-bangunan dengan fungsi baru yang tidak pernah ada sebelumnya. Arsitektur modern muncul pada akhir abad ke-19 dari revolusi dalam teknologi, teknik dan bahan bangunan, dan dari keinginan untuk melepaskan diri dari gaya arsitektur historis dan untuk menciptakan sesuatu yang murni fungsional dan baru. Revolusi dalam material datang pertama kali, dengan menggunakan besi cor, plat kaca, dan beton bertulang untuk membangun struktur bangunan yang lebih kuat, lebih ringan dan lebih tinggi. Proses pelat kaca diciptakan pada tahun 1848, memungkinkan pembuatan jendela yang sangat besar.

2.1.2 Definisi Sekolah Tinggi

Sekolah Tinggi ialah suatu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik serta juga dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi didalam satu kelompok Ilmu Pengetahuan juga Teknologi tertentu dan apabila sudah memenuhi syarat, sekolah tinggi tentu juga dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah tinggi dalam definisi lebih sempit lagi dan pembedannya, yakni hanya pada satu bidang ilmu pengetahuan saja. Contoh ialah Sekolah Tinggi Agama Islam (Hanya berfokus pada pendidikan bidang ilmu-ilmu Agama Islam), Sekolah Tinggi Keguruan dan juga Ilmu Pendidikan (Hanya berfokus pada pendidikan rumpun ilmu-ilmu pendidikan serta pengajaran), atau juga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Hanya berfokus pada pendidikan dalam bidang ilmu-ilmu kesehatan).

2.1.3 Kriteria Bangunan Sekolah Tinggi

Standar Bangunan Sekolah Tinggi menurut **Permenristekdikti 44/2015 SN Dikti** dibagi menjadi dua klasifikasi kriteria berdasarkan lahan dan bangunan

Secara Lahan:

- Lahan harus berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran.
- Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara per- guruan tinggi.

Secara Bangunan:

- Bangunan harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara
- Bangunan harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan

2.2 Studi Banding

2.2.1 *Yale Art + Architecture, New Haven, As*



Yale Art + Architecture dirancang pada tahun 1963 oleh salah satu tokoh arsitektur modern yakni Paul Rudolph. Bangunan ini adalah salah satu dari karya Rudolph yg cukup terkenal. Wajah dan material bangunan sangan merepresentasikan arsitektur modern. Serta didalam bangunan tetap memperhatikan bukaan-bukaan yang maksimal maupun ruang terbuka hijau yang dirancangn dengan tetap memperhatikan tatanan rancangannya.

2.2.2 Strasbourg School of Architecture, Strasbourg, Prancis



Srasbourg School of Architecture yang dirancang oleh arsitek Marc Mimram ini berlokasi di Strasbourg, Prancis. Bangunan ini merupakan studi preseden yang represenatif utk tema yang diangkat, pemilihan material yang cukup kontras namun tetap kontekstual dengan lingkungan sekitar. Secara wajah bangunan, bangunan menggunakan material-material yang berbeda dan modern. Massa bangunan yang dibuat dengan penataan yang berbeda juga membuat bangunan terkesan menonjol dan modern.